

Abstrak

Izzatun Najiha (2220040120) 2024. Pendidikan Perdamaian dalam Membentuk Sikap Toleransi dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Penelitian di SMP Muhammadiyah 8 Bandung)

Pendidikan perdamaian merupakan upaya yang dirancang untuk mencegah terjadinya konflik dan kekerasan sekaligus menumbuhkan sikap toleransi yang komprehensif. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan terjadi perubahan ke arah yang lebih positif dalam masyarakat. Pendidikan perdamaian tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan tentang cara menghindari konflik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan moral peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendidikan perdamaian dalam membentuk sikap toleransi dan berpikir kritis pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Bandung dengan fokus pada tiga permasalahan yaitu bagaimana pelaksanaan pendidikan perdamaian, bagaimana pendidikan perdamaian membentuk sikap toleransi peserta didik serta bagaimana pendidikan perdamaian membentuk siswa yang berfikir kritis di SMP Muhammadiyah 8 Bandung.

Pendidikan perdamaian sangat penting diajarkan di sekolah karena pendidikan perdamaian dapat membentuk sikap toleransi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan pendidikan perdamaian peserta didik bisa menerima keberagaman, menghargai perbedaan, menghormati orang lain dan juga dapat mengatasi konflik tanpa kekerasan sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang damai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dengan sumber data mencakup kepala sekolah, koordinator pendidikan perdamaian, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan serta peserta didik yang mengikuti program pendidikan perdamaian yaitu peserta didik kelas delapan dan sembilan SMP Muhammadiyah 8 Bandung. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan perdamaian di SMP Muhammadiyah 8 Bandung dilakukan dengan menggunakan metode tandur yaitu dengan menanamkan minat, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, serta rayakan. Adapun metode tandur ini dilakukan dengan menekankan pada dua belas nilai dasar perdamaian yaitu menerima diri, prasangka, konflik, menolak kekerasan, keanekaragaman, perbedaan agama, etnis, jenis kelamin, perbedaan status sosial, meminta maaf serta memaafkan. Tujuan pelaksanaan pembelajaran pendidikan perdamaian di SMP Muhammadiyah 8 Bandung adalah untuk membentuk sikap toleransi dan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik serta menciptakan lingkungan yang damai tanpa adanya kekerasan dan kasus-kasus intoleransi lainnya. Dalam membentuk sikap toleransi peserta didik melalui pendidikan perdamaian dilakukan dengan mengajarkan materi perdamaian yang mengandung nilai toleransi, berkolaborasi dengan sekolah Kristen serta dengan melalui kunjungan ke luar negeri. Selain membentuk sikap toleransi, pendidikan perdamaian juga dapat membentuk kemampuan berpikir kritis pada peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang memiliki tujuan menciptakan perdamaian serta memberikan materi-materi terkait perdamaian yang dapat membentuk kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Pendidikan Perdamaian, Sikap Toleransi.

المخلص

عزة الناجحة (٢٠٢٠.٠٤.٢٢٢٠.٠٤) ٢٠٢٤. تربية السلام في تكوين مواقف التسامح و مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب في مدرسة محمدية ٨ المتوسطة باندونج

تربية السلام هو جهد يهدف إلى منع الصراع والعنف مع تعزيز موقف شامل من التسامح. ومن خلال هذا النهج، من المؤمل أن تحدث تغييرات في اتجاه أكثر إيجابية في المجتمع. لا يركز تعليم السلام على توفير المعرفة حول كيفية تجنب الصراعات فحسب، بل يركز أيضًا على تطوير مهارات الطلاب الاجتماعية والعاطفية والأخلاقية.

يهدف هذا البحث إلى استكشاف تربية السلام في تكوين مواقف التسامح و مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب في مدرسة محمدية ٨ المتوسطة باندونج مع التركيز على ثلاث مشكلات، وهي كيفية تنفيذ تربية السلام، وكيف يشكل تربية السلام اتجاهات الطلاب في التسامح. كيف يشكل تربية السلام الطلاب الذين يفكرون بشكل نقدي في مدرسة محمدية ٨ المتوسطة باندونج.

من المهم جدًا تدريس تربية السلام في المدارس لأن تربية السلام يمكن أن يشكل اتجاهات الطلاب نحو التسامح ومهارات التفكير النقدي. من خلال تربية السلام، يمكن للطلاب قبول التنوع وتقدير الاختلافات واحترام الآخرين ويمكنهم أيضًا حل النزاعات دون عنف حتى يتمكنوا من خلق بيئة مدرسية سلمية.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا مع نوع دراسة الحالة مع مصادر البيانات بما في ذلك المدير ومنسق تعليم السلام ونائب المدير لشؤون الطلاب والطلاب الذين يشاركون في برنامج تربية السلام، وهم طلاب الصف الثامن والتاسع في مدرسة محمدية ٨ المتوسطة باندونج. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق.

تظهر نتائج البحث أن تربية السلام في مدرسة محمدية ٨ المتوسطة باندونج يتم باستخدام طريقة التندور، أي عن طريق غرس الاهتمام والتجربة والتسمية والإظهار والتكرار والاحتفال. يتم تنفيذ طريقة التاندور من خلال التأكيد على القيم الاثنى عشرة الأساسية للسلام، وهي قبول الذات، والتحيز، والصراع، ونبذ العنف، والتنوع، والاختلاف في الدين والعرق والجنس، والاختلاف في الوضع الاجتماعي، والاعتذار والتسامح. الهدف من تنفيذ تعلم تعليم السلام في مدرسة محمدية ٨ المتوسطة باندونج هو تكوين موقف من التسامح ومهارات التفكير النقدي لدى الطلاب وخلق بيئة سلمية خالية من العنف وحالات التعصب الأخرى. تكوين اتجاهات التسامح لدى الطلاب من خلال تعليم السلام، وذلك من خلال تدريس مواد السلام التي تحتوي على قيمة التسامح، والتعاون مع المدارس المسيحية، ومن خلال الزيارات إلى الخارج. بصرف النظر عن تشكيل موقف التسامح، يمكن لتعليم السلام أيضًا تكوين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب من خلال الأنشطة التي تهدف إلى خلق السلام بالإضافة إلى توفير المواد المتعلقة بالسلام التي يمكن أن تشكل قدرات التفكير النقدي لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: التفكير النقدي، تربية السلام، التسامح.

Abstract

Izzatun Najiha (2220040120) 2024. Peace Education in Forming Students' Attitudes of Tolerance and Critical Thinking Ability (Research at Muhammadiyah 8 Bandung Junior High School)

Peace education is an effort designed to prevent conflict and violence while fostering a comprehensive attitude of tolerance. Through this approach, it is hoped that changes will occur in a more positive direction in society. Peace education focuses not only on providing knowledge about how to avoid conflict, but also on developing students' social, emotional and moral skills.

This research aims to explore peace education in forming attitudes of tolerance and critical thinking in students in junior high schools Muhammadiyah 8 Bandung with a focus on three problems, namely how peace education is implemented, how peace education forms students' attitudes of tolerance and how peace education forms students who think critically at Muhammadiyah 8 Bandung junior high school.

It is very important to teach peace education in schools because peace education can form students' attitudes of tolerance and critical thinking skills. With peace education, students can accept diversity, appreciate differences, respect other people and can also resolve conflicts without violence so as to create a peaceful school environment.

This research uses a qualitative approach with a case study type with data sources including the principal, peace education coordinator, deputy principal for student affairs and students who take part in the peace education program, namely students in grades eight and nine of Muhammadiyah 8 Bandung junior high school. Data was obtained through observation, interviews and documentation.

The research results show that peace education at Muhammadiyah 8 Bandung junior high school is carried out using the tandur method, namely by instilling interest, experiencing, naming, demonstrating, repeating and celebrating. The Tandur method is carried out by emphasizing the twelve basic values of peace, namely accepting oneself, prejudice, conflict, rejecting violence, diversity, differences in religion, ethnicity, gender, differences in social status, apologizing and forgiving. The purpose of implementing peace education learning at SMP Muhammadiyah 8 Bandung is to form an attitude of tolerance and critical thinking skills in students and to create a peaceful environment without violence and other cases of intolerance. In forming an attitude of tolerance in students through peace education, it is done by teaching peace materials that contain tolerance values, collaborating with Christian schools and through visits abroad. In addition to forming an attitude of tolerance, peace education can also form critical thinking skills in students through activities that aim to create peace and provide materials related to peace that can form critical thinking skills in students.

Keywords: Critical Thinking, Peace Education, Tolerance Attitude.